

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci.¹ Dalam pendekatan ini, peneliti berfokus pada penggambaran rinci tentang karakteristik, proses, dan hubungan dalam fenomena yang sedang dikaji, tanpa bermaksud menguji hipotesis atau menjelaskan hubungan sebab-akibat. Penelitian kualitatif merupakan salah satu metodologi yang berusaha untuk memahami realitas melalui proses penalaran induktif. Melalui penelitian ini, para peneliti mampu mengidentifikasi objek dan berempati dengan pengalaman kehidupan sehari-hari mereka.

B. *Setting* Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentu perlu adanya *setting* penelitian. *Setting* penelitian terdiri dari dua macam yaitu lokasi penelitian dan waktu penelitian. Lokasi penelitian adalah tempat atau letak dilaksanakannya sebuah penelitian. Sedangkan waktu penelitian adalah masa atau kurun waktu dilaksanakannya sebuah penelitian. Manfaat *setting* penelitian dapat membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya secara cepat apabila telah disetujui oleh pihak instansi atau tempat untuk dijadikan sebagai penelitiannya. Terkadang juga ada instansi yang tidak mau tempatnya dijadikan sebagai lokasi penelitian karena ada beberapa pertimbangan menyangkut data-data instansi.

Adapun lokasi atau tempat di laksanakan penelitian ini yaitu di BMT Nawa Artha yang beralamat di Jl. Mr. Iskandar, No 137, Gabus Mlangsen, Kab. Blora, Jawa Tengah. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan dari bulan Juli 2023 – Mei 2024.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 9.

C. Jenis dan Sumber Data

Data penelitian terdiri dari data primer yang diperoleh dari informan penelitian dan data sekunder yang bersumber dari entitas eksternal untuk tujuan penelitian. Kedua jenis data digambarkan sebagai berikut:

1. Data Primer

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan informan yang memiliki pengetahuan langsung yang berkaitan dengan penelitian ini. Secara khusus, data dikumpulkan dari total 12 informan, termasuk kepala cabang BMT Nawa Artha Blora, *Business Capital Financing Officer*, dan anggota *Corporate Capital Finance*.

Tabel 3. 1 Karakteristik Informan

No	Informan	Jumlah	Tujuan wawancara
1	Kepala BMT Nawa Artha	1 orang (Bapak Muchsinun Naim, S.E.)	Untuk mendapatkan data lengkap dan tentang tanggung jawab dalam pembiayaan modal usaha di BMT Nawa Artha
2	Juru pembiayaan modal usaha	1 Orang (Bapak Luthfan Nur Rohim, S.Pd.)	Untuk mendapatkan data lengkap tentang akad pembiayaan modal usaha di BMT Nawa Artha

3	Anggota pembiayaan modal usaha	<p>10 orang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ibu Lilik Juwairiyah (usaha toko sembako) • Ibu Siti Rubiah (warung kopi) • Ibu Rusmiyati (rumah makan sederhana) • Ibu Siti Muntari (pedagang beras) • Ibu Yanti Kustini (pedagang tauge) • Bapak Ali Maksum (penjahit) • Bapak Nabih Hilmi (usaha bengkel las) • Bapak Sugiharto (pedagang sosis) 	Untuk mendapatkan data lengkap dan sesuai dengan pendapat anggota yang mengambil pembiayaan modal usaha di BMT Nawa Artha
---	--------------------------------	--	---

		<ul style="list-style-type: none"> • Bapak Sukardi (pedagang bakso & mie ayam) • Bapak Rosyid (pedagang lontong) 	
--	--	--	--

2. Data Sekunder

Data sekunder, yang relevan dengan tema penelitian tentang pembiayaan Modal Usaha dengan perjanjian *Mudharabah* dari BMT Nawa Artha, dimanfaatkan dalam penelitian ini. Data sekunder ini diekstraksi dari dokumen grafis (seperti tabel, catatan, risalah rapat, WhatsApp, dll.). Data diperoleh dari Badan dan sumber terkait lainnya.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data berfungsi sebagai mekanisme bagi peneliti untuk mengumpulkan informasi dalam bentuk konten visual, verbal, atau tertulis selaras dengan fokus penelitian. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data meliputi:

1. Wawancara

Studi ini menggabungkan metode wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara dilakukan dengan informan riset terpilih, terutama manajer BMT Nawa Artha dan juru pembiayaan yang berpengalaman di BMT Nawa Artha. Pemilihan subjek informan melibatkan anggota pembiayaan modal usaha. Wawancara dilakukan melalui berbagai cara, termasuk interaksi tatap muka, rekaman suara, panggilan telepon langsung, serta komunikasi melalui WA/Telegram.

2. Observasi

Teknik ini melibatkan pengamatan dan perekaman objek, gejala, atau aktivitas tertentu secara langsung selama proses pengamatan. Dalam konteks psikologis, observasi

memerlukan memfokuskan perhatian pada suatu objek menggunakan semua cara sensorik.²

3. Dokumentasi

Data dokumentasi yang dirujuk dalam penelitian ini mencakup catatan keuangan, informasi anggota, periode pengumpulan, dan laporan yang mendukung penyelidikan penelitian.

E. Analisis Data

Data penelitian yang dikumpulkan akan dianalisis secara induktif. Hasil wawancara akan digabungkan dengan tanggapan yang diinformasikan, yang mengarah pada pengecualian data yang tidak relevan. Selanjutnya, data akan diproses secara naratif. Metode analisis yang digunakan bersifat deskriptif dan dilaksanakan melalui tiga tahap.³

1. Reduksi data

Reduksi data disini yakni melibatkan penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah dari catatan tertulis dengan membuat ringkasan.

2. Paparan dan sajian data

Mengkompilasi informasi kompleks ke dalam bentuk yang sistematis dan dapat dimengerti membantu peneliti dalam memahami gambaran data secara keseluruhan.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah analitis terakhir ini melibatkan merumuskan kesimpulan berdasarkan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data, dan metode penelitian.

F. Keabsahan Data

Pemeriksaan validitas data dalam penelitian ini menggunakan berbagai teknik, termasuk:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan metode tambahan untuk memverifikasi kebenaran data. Selain itu, informasi tersebut digunakan untuk referensi silang atau verifikasi. Meneliti

² Suharismi Arikunto, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006).

³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D*

sumber tambahan adalah metode triangulasi yang paling sering digunakan.⁴

- a) Triangulasi sumber diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi sumber berarti menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b) Triangulasi teknik merupakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.
- c) Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat para sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D*